

EXPECTATION – PERFORMANCE GAP DALAM PEMANFAATAN SPREADSHEET PADA MAHASISWA PENDIDIKAN AKUNTANSI

Hasna Fairuz Rizlahita^{1*}

Pendidikan Akuntansi, FKIP Universitas Sebelas Maret, Jl. Ir. Sutami No. 36A, Surakarta, Indonesia

hasnafairuzrizhalita@students.uns.ac.id

Sri Sumaryati²

Pendidikan Akuntansi, FKIP Universitas Sebelas Maret, Jl. Ir. Sutami No. 36A, Surakarta, Indonesia

srisumaryati@staff.uns.ac.id

ABSTRACT

This study aimed to analyze the expectation–performance gap in spreadsheet utilization among Accounting Education students, compare the gap based on educational background, and identify contributing factors. A quantitative ex post facto comparative design was employed with 157 students selected through one-stage cluster sampling. Data were analyzed using the Wilcoxon Signed Rank Test, Mann–Whitney U Test, and descriptive analysis. The results indicated that students' expectation perceptions were significantly higher than their performance perceptions, with the largest gaps found in advanced spreadsheet skills. No significant difference in the gap was found between vocational and general high school graduates. The findings recommend integrating spreadsheet learning across relevant courses to strengthen students' competencies.

Keywords: *Expectation-Performance Gap; Accounting Education; Perceived Performance; Spreadsheet Skills*

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan menganalisis *expectation–performance gap* dalam pemanfaatan *spreadsheet* pada mahasiswa Pendidikan Akuntansi, membandingkan kesenjangan berdasarkan latar belakang pendidikan, serta mengidentifikasi faktor-faktor yang berkontribusi. Penelitian menggunakan pendekatan kuantitatif dengan desain *ex post facto* kausal komparatif terhadap 157 mahasiswa yang dipilih menggunakan *one-stage cluster sampling*. Data dianalisis menggunakan *Wilcoxon Signed Rank Test*, *Mann–Whitney U Test*, dan analisis deskriptif. Hasil penelitian menunjukkan bahwa persepsi ekspektasi mahasiswa secara signifikan lebih tinggi dibandingkan persepsi kinerja, dengan kesenjangan terbesar pada keterampilan *spreadsheet* tingkat lanjut. Tingkat kesenjangan tidak berbeda signifikan antara mahasiswa lulusan SMA dan SMK Akuntansi. Penguatan pembelajaran *spreadsheet* secara terintegrasi pada mata kuliah yang relevan direkomendasikan untuk meningkatkan kompetensi mahasiswa.

Kata Kunci: *Kesenjangan Ekspektasi-Kinerja; Keterampilan Spreadsheet; Persepsi Kinerja; Pendidikan Akuntansi*

PENDAHULUAN

Perkembangan teknologi digital di era Industri 4.0 dan *Society 5.0* telah mendorong perubahan signifikan dalam dunia pendidikan tinggi, khususnya dalam menyiapkan lulusan yang adaptif terhadap kebutuhan dunia kerja dan pendidikan berbasis teknologi. Dalam konteks pendidikan akuntansi, integrasi teknologi menjadi semakin penting karena tidak hanya berkaitan dengan penguasaan konsep, tetapi juga kemampuan mengaplikasikan keterampilan teknis yang relevan dengan praktik profesional (Sudibjo et al., 2019). Bagi mahasiswa Pendidikan Akuntansi, penguasaan teknologi juga penting karena lulusan tidak hanya dipersiapkan untuk bekerja di bidang akuntansi, tetapi juga sebagai calon pendidik yang perlu mampu mentransfer keterampilan digital kepada peserta didik. Salah satu keterampilan yang menjadi kebutuhan utama adalah kemampuan dalam memanfaatkan *spreadsheet*, mengingat teknologi ini digunakan secara luas dalam pengolahan dan analisis data keuangan di dunia kerja.

Namun demikian, berbagai penelitian menunjukkan bahwa pendidikan tinggi belum sepenuhnya mampu menjembatani kebutuhan tersebut. Kesenjangan antara kompetensi yang diharapkan dengan kemampuan yang dimiliki mahasiswa masih menjadi isu yang berulang dalam pendidikan akuntansi (Smith et al., 2018; Zhang et al., 2024). Kondisi ini menunjukkan bahwa meskipun teknologi telah diintegrasikan dalam pembelajaran, efektivitasnya dalam membentuk kompetensi mahasiswa masih perlu dikaji lebih lanjut.

Dalam konteks ini, konsep *expectation – performance gap* menjadi relevan untuk menjelaskan perbedaan antara ekspektasi mahasiswa

terhadap penguasaan keterampilan dengan kemampuan yang mereka rasakan. Konsep tersebut dapat dijelaskan melalui *Expectancy Theory* (Vroom, 1964), yang menyatakan bahwa individu akan terdorong mencapai kinerja tertentu ketika mereka meyakini bahwa usaha yang dilakukan dapat menghasilkan kemampuan yang diharapkan serta memberikan manfaat yang bernilai. Penelitian Elo et al., (2024) menunjukkan bahwa mahasiswa akuntansi memiliki ekspektasi yang tinggi terhadap penguasaan keterampilan teknologi, namun merasa bahwa kemampuan tersebut belum sepenuhnya diperoleh melalui proses pembelajaran. Temuan ini sejalan dengan Bui & Porter, (2010) yang mengidentifikasi adanya kesenjangan antara keterampilan yang diharapkan mahasiswa dengan kompetensi yang benar-benar dikembangkan selama pendidikan. Studi lain juga menunjukkan bahwa kesenjangan kompetensi dalam pendidikan akuntansi merupakan fenomena yang konsisten dan tidak hanya dipengaruhi oleh kurikulum, tetapi juga oleh persepsi mahasiswa terhadap pengalaman belajar mereka (Ghani et al., 2023; Gunarathne et al., 2021).

Kemampuan dalam menggunakan *spreadsheet* tidak hanya mencerminkan penguasaan keterampilan teknis, tetapi juga menjadi indikator persepsi kinerja mahasiswa dalam konteks pembelajaran akuntansi. Kinerja dalam penelitian ini dipahami sebagai kemampuan aktual yang dirasakan mahasiswa, bukan sebagai hasil tes praktik secara langsung. Kemampuan ini mencakup pengolahan, analisis, dan penyajian data secara efektif, yang menjadi bagian penting dari kompetensi digital mahasiswa (Hamu et al., 2023; Maharani, 2021). Meskipun perusahaan skala besar telah banyak mengadopsi

sistem *Enterprise Resource Planning* (ERP) seperti SAP dan Oracle untuk mengintegrasikan proses bisnis dan pelaporan keuangan, *spreadsheet* tetap memiliki peran penting karena bersifat fleksibel dalam pengolahan data, penyusunan anggaran, analisis, pengauditan, dan pemodelan keuangan (Kelly et al., 2023; Nuzhna et al., 2024; Poon et al., 2024); Suarta et al., 2024; Zdilar, 2025). *Spreadsheet* juga menjadi alat utama dalam pengelolaan keuangan UMKM serta merupakan materi pokok dalam kurikulum produktif akuntansi di SMK, sehingga penguasaannya tetap penting bagi calon guru akuntansi (Helmayunita et al., 2021; Qomariyah & Gunawan, 2025). Namun, penelitian menunjukkan bahwa mahasiswa masih mengalami kesulitan dalam memahami dan menggunakan *spreadsheet* secara optimal (Anisak et al., 2024), meskipun teknologi ini telah menjadi alat yang umum digunakan dalam praktik akuntansi (Muchsini et al., 2023).

Latar belakang pendidikan juga menjadi faktor yang menarik untuk dikaji dalam konteks ini. Lulusan SMK Akuntansi secara teoritis memiliki pengalaman awal yang lebih banyak dalam penggunaan teknologi akuntansi dibandingkan lulusan SMA, karena pembelajaran vokasional lebih menekankan pada penguasaan keterampilan praktis yang relevan dengan dunia kerja (Permatasari et al., 2024; Safira & Azzahra, 2022). Sebaliknya, lulusan SMA umumnya memperoleh pembelajaran akuntansi yang lebih bersifat konseptual sehingga memiliki pengalaman yang berbeda dalam penggunaan *spreadsheet*. Perbedaan *prior knowledge* tersebut berpotensi memengaruhi kesiapan mahasiswa ketika mengikuti pembelajaran berbasis *spreadsheet* di perguruan tinggi.

Namun, perbedaan pengalaman awal tersebut tidak selalu berarti bahwa mahasiswa lulusan SMK memiliki tingkat penguasaan *spreadsheet* yang lebih tinggi secara konsisten dibandingkan lulusan SMA. Beberapa penelitian menunjukkan bahwa perbedaan hasil belajar berbasis praktik atau teknologi tidak selalu signifikan karena turut dipengaruhi oleh literasi digital, pengalaman praktik, penyesuaian akademik, serta proses pembelajaran di perguruan tinggi (Fatimah et al., 2024; Sahatta et al., 2023; Saripah, 2024). Oleh karena itu, perbandingan antara mahasiswa lulusan SMA dan SMK Akuntansi tetap penting dilakukan untuk melihat apakah perbedaan pengalaman awal tersebut berkaitan dengan tingkat kesenjangan antara ekspektasi dan kinerja dalam pemanfaatan *spreadsheet*.

Persepsi ekspektasi dalam penelitian ini merujuk pada keyakinan mahasiswa terhadap tingkat kemampuan *spreadsheet* yang diharapkan dapat mereka kuasai, sedangkan persepsi kinerja merupakan penilaian mahasiswa terhadap kemampuan aktual yang mereka rasakan setelah mengikuti proses pembelajaran. Kesenjangan antara kedua persepsi tersebut dianalisis menggunakan konsep *expectation–performance gap* melalui empat indikator keterampilan *spreadsheet* yang dikembangkan oleh Walters dan Pergola (2012), yaitu fungsionalitas dan penggunaan *spreadsheet*, kompetensi fungsional dan pemodelan, keandalan dan kontrol, serta penilaian dan evaluasi. Keempat indikator tersebut menggambarkan perkembangan keterampilan *spreadsheet* mulai dari kemampuan operasional dasar hingga kemampuan analitis dan evaluatif yang lebih kompleks.

Berdasarkan kajian tersebut, dapat diidentifikasi bahwa penelitian sebelumnya cenderung

berfokus pada kesenjangan kompetensi secara umum dalam pendidikan akuntansi atau pada tuntutan keterampilan di dunia kerja, namun masih terbatas yang secara khusus mengkaji kesenjangan antara persepsi ekspektasi dan persepsi kinerja mahasiswa dalam pemanfaatan *spreadsheet* berdasarkan persepsi mahasiswa serta membandingkannya berdasarkan latar belakang pendidikan. Penelitian terdahulu juga belum banyak mengidentifikasi faktor-faktor yang dipersepsikan mahasiswa berkontribusi terhadap munculnya kesenjangan tersebut. Oleh karena itu, penelitian ini berupaya mengisi celah tersebut dengan menganalisis perbedaan antara persepsi ekspektasi dan persepsi kinerja mahasiswa dalam penggunaan *spreadsheet*, baik pada mahasiswa lulusan SMK Akuntansi maupun SMA, menganalisis perbedaan tingkat gap antara kedua kelompok, serta mengidentifikasi factor-faktor yang dipersepsikan berkontribusi terhadap kesenjangan tersebut.

METODE

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan desain *ex post facto* kausal komparatif. Populasi penelitian terdiri atas 255 mahasiswa Pendidikan Akuntansi Universitas Sebelas Maret angkatan 2022–2024, dengan sampel sebanyak 157 responden yang dipilih menggunakan teknik *one-stage cluster sampling*. Data dikumpulkan melalui kuesioner daring menggunakan *Google Form* pada Januari – Februari 2026. Instrumen penelitian mengukur persepsi ekspektasi, persepsi kinerja dalam pemanfaatan *spreadsheet*, serta faktor-faktor yang dipersepsikan berkontribusi terhadap kesenjangan menggunakan skala numerik 1–10. Validitas instrumen diuji melalui validitas isi

dan *Corrected Item–Total Correlation*, sedangkan reliabilitas diuji menggunakan *Cronbach's Alpha* dan seluruh item dinyatakan valid serta reliabel ($\alpha > 0,70$).

Analisis data dilakukan menggunakan IBM SPSS *Statistics* 25. Perbedaan antara persepsi ekspektasi dan persepsi kinerja dianalisis menggunakan *Wilcoxon Signed Rank Test*, perbedaan tingkat *expectation–performance gap* berdasarkan latar belakang pendidikan dianalisis menggunakan *Mann-Whitney U Test*, sedangkan faktor-faktor yang berkontribusi terhadap kesenjangan dianalisis secara deskriptif. Penggunaan uji nonparametrik didasarkan pada hasil uji prasyarat yang menunjukkan data tidak berdistribusi normal dan sebagian variabel tidak memenuhi asumsi homogenitas.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Deskripsi Data

Tabel 1. Hasil Statistik Deskriptif Gap Ekspektasi dan Kinerja

	Min	Max	Mean	Std. Deviation
GAP_IND1	-1.50	4.88	0.7038	0.94842
GAP_IND2	-0.83	7.50	1.2972	1.54978
GAP_IND3	-1.33	6.67	1.5350	1.45432
GAP_IND4	-2.00	7.00	1.3376	1.47980
Valid N (listwise)				

(Sumber: Data yang diolah, 2026)

Berdasarkan Tabel 4.2, seluruh indikator memiliki mean gap positif, yang menunjukkan bahwa persepsi ekspektasi mahasiswa secara umum lebih tinggi dibandingkan persepsi kinerja yang dirasakan. Indikator 3 memiliki *mean gap* paling besar, yaitu 1,5350, sedangkan indikator 1 memiliki *mean gap* paling kecil, yaitu 0,7038.

Meskipun seluruh gap berada pada kategori rendah, indikator 3 menunjukkan kesenjangan yang relatif lebih menonjol dibandingkan indikator lainnya.

Uji Prasyarat Analisis

Sebelum dilakukan pengujian hipotesis, data terlebih dahulu diuji menggunakan uji normalitas dan homogenitas. Hasil menunjukkan bahwa data tidak berdistribusi normal dan sebagian indikator tidak memenuhi asumsi homogenitas, sehingga analisis dilanjutkan menggunakan uji nonparametrik.

Uji Hipotesis

Uji Wilcoxon Signed Rank Test

Tabel 2 Hasil Wilcoxon Signed Rank Test ekspektasi dan kinerja mahasiswa lulusan SMK Akuntansi

Indikator	Negative Ranks (P<E)	Positive Ranks (P>E)	Z	Sig. (2-tailed)
IND 1	39	13	-4,490	0,000
IND 2	47	6	-5,986	0,000
IND 3	49	1	-6,084	0,000
IND 4	46	5	-5,771	0,000

(Sumber: Data yang diolah, 2026)

Hasil uji Wilcoxon Signed Rank Test menunjukkan bahwa seluruh indikator memiliki nilai signifikansi sebesar 0,000 ($p < 0,05$), sehingga terdapat perbedaan yang signifikan antara ekspektasi dan kinerja mahasiswa lulusan SMK Akuntansi. Dominasi *negative ranks* menunjukkan bahwa persepsi kinerja mahasiswa cenderung lebih rendah dibandingkan ekspektasinya, sehingga mengindikasikan adanya *expectation – performance gap* pada seluruh indikator keterampilan *spreadsheet*.

Tabel 3 Hasil Wilcoxon Signed Rank Test ekspektasi dan kinerja mahasiswa lulusan SMA

Indikator	Negative Ranks (P<E)	Positive Ranks (P>E)	Z	Sig. (2-tailed)
IND 1	76	17	-6,777	0,000
IND 2	76	15	-7,345	0,000
IND 3	78	9	-7,504	0,000
IND 4	71	9	-6,703	0,000

(Sumber: Data yang diolah, 2026)

Hasil uji Wilcoxon Signed Rank Test menunjukkan bahwa seluruh indikator memiliki nilai signifikansi sebesar 0,000 ($p < 0,05$), sehingga terdapat perbedaan yang signifikan antara ekspektasi dan kinerja mahasiswa lulusan SMA. Dominasi *negative ranks* pada seluruh indikator menunjukkan bahwa persepsi kinerja mahasiswa cenderung lebih rendah dibandingkan ekspektasi yang mereka miliki. Perbedaan paling kuat ditunjukkan pada indikator ketiga ($Z = -7,504$), sedangkan indikator pertama memiliki perbedaan yang relatif lebih kecil ($Z = -6,777$). Secara keseluruhan hasil ini mengindikasikan adanya *expectation – performance gap* pada seluruh indikator keterampilan *spreadsheet* mahasiswa lulusan SMA.

Mann-Whitney U Test

Tabel 4. Hasil Mann-Whitney U Test

Indikator	Mean Rank SMA	Mean Rank SMK	Z	Sig. (2-tailed)
GAP_IND1	83,80	70,59	-1,753	0,080
GAP_IND2	80,65	76,11	-0,603	0,546
GAP_IND3	79,45	78,21	-0,165	0,869
GAP_IND4	78,15	78,15	-0,178	0,858

(Sumber: Data yang diolah, 2026)

Hasil uji *Mann–Whitney U Test* menunjukkan bahwa seluruh indikator memiliki nilai signifikansi lebih besar dari 0,05, sehingga tidak terdapat perbedaan yang signifikan dalam tingkat *expectation–performance gap* antara mahasiswa lulusan SMA dan SMK Akuntansi. Meskipun nilai mean rank mahasiswa lulusan SMA cenderung sedikit lebih tinggi, perbedaan tersebut tidak signifikan secara statistik. Hasil ini menunjukkan bahwa tingkat kesenjangan ekspektasi dan kinerja dalam pemanfaatan *spreadsheet* relatif serupa pada kedua kelompok mahasiswa.

Analisis Deskriptif

Tabel 5 Hasil Analisis Deskriptif Faktor Penyebab Kesenjangan

Faktor Penyebab	Mean	Std.	Min	Max
Ketertarikan pribadi mempelajari <i>spreadsheet</i>	8,78	1,217	5	10
Dorongan menyelesaikan tugas kuliah	8,99	1,104	5	10
Pengalaman belajar <i>spreadsheet</i> sebelum kuliah	7,89	2,270	1	10
Pengalaman praktikum/ organisasi/kerja	8,82	1,201	5	10
Ketersediaan perangkat pribadi	9,06	1,186	5	10
Ketersediaan fasilitas pendukung	8,77	1,255	5	10
Materi dan tugas perkuliahan	9,11	1,130	3	10
Kualitas pengajaran dosen	9,03	1,342	1	10

(Sumber: Data yang diolah, 2026)

Berdasarkan Tabel 4.13, seluruh faktor memiliki nilai mean yang relatif tinggi (7,89–9,11), sehingga dipersepsikan berkontribusi terhadap kemampuan mahasiswa dalam me-

manfaatkan *spreadsheet*. Faktor dengan nilai mean tertinggi adalah materi dan tugas perkuliahan (9,11), sedangkan pengalaman belajar *spreadsheet* sebelum kuliah memiliki nilai mean terendah (7,89), meskipun tetap berada pada kategori tinggi.

Pembahasan

Perbedaan Ekspektasi dan Kinerja Mahasiswa Lulusan SMK Akuntansi

Temuan penelitian menunjukkan bahwa mahasiswa lulusan SMK Akuntansi mengalami *expectation-performance gap* pada seluruh indikator keterampilan *spreadsheet*. Kondisi ini menunjukkan bahwa mahasiswa memandang *spreadsheet* sebagai kompetensi yang penting, namun kemampuan yang mereka rasakan belum sepenuhnya memenuhi ekspektasi tersebut. Temuan ini sejalan dengan Bui & Porter (2010), Elo et al. (2024), serta Ghani et al. (2023) yang menyatakan bahwa kesenjangan kompetensi dapat muncul ketika kemampuan yang diperoleh melalui proses pembelajaran belum memenuhi harapan mahasiswa.

Kesenjangan yang lebih besar pada indikator kedua dan ketiga mengindikasikan bahwa mahasiswa masih menghadapi tantangan pada keterampilan *spreadsheet* yang bersifat analitis dan evaluatif. Walters & Pergola (2012) menjelaskan bahwa kompetensi *spreadsheet* dalam akuntansi tidak hanya mencakup penggunaan fungsi dasar, tetapi juga kemampuan pemodelan, pengendalian, dan evaluasi data. Temuan ini juga didukung oleh Kelly et al. (2023) yang menekankan pentingnya pengembangan keterampilan *spreadsheet* secara berkelanjutan dalam pendidikan akuntansi.

Temuan tersebut dapat dijelaskan melalui

Expectancy Theory (Vroom, 1964), yang menunjukkan bahwa mahasiswa memiliki ekspektasi tinggi terhadap penguasaan *spreadsheet*, tetapi keyakinan bahwa kemampuan tersebut dapat dicapai melalui proses pembelajaran belum sepenuhnya terbentuk, terutama pada keterampilan yang lebih kompleks.

Perbedaan Ekspektasi dan Kinerja Mahasiswa Lulusan SMA

Mahasiswa lulusan SMA juga menunjukkan pola *expectation–performance gap* yang konsisten pada seluruh indikator keterampilan *spreadsheet*. Temuan ini menunjukkan bahwa mahasiswa memiliki ekspektasi tinggi terhadap penguasaan *spreadsheet*, tetapi kemampuan yang mereka rasakan belum sepenuhnya sesuai dengan harapan. Hasil tersebut sejalan dengan Bui & Porter (2010), Elo et al. (2024), serta Ghani et al. (2023) yang menunjukkan bahwa kesenjangan kompetensi masih menjadi tantangan dalam pendidikan akuntansi.

Kesenjangan yang lebih besar pada indikator kedua dan ketiga menunjukkan bahwa keterampilan analisis, pemodelan, dan evaluasi *spreadsheet* masih lebih sulit dikuasai dibandingkan keterampilan dasar. Kondisi ini sejalan dengan Mustika & Hasby (2025) serta Kelly et al. (2023) yang menegaskan bahwa penggunaan *spreadsheet* dalam pendidikan akuntansi menuntut kemampuan analitis yang lebih tinggi, bukan sekadar keterampilan operasional.

Perspektif *Expectancy Theory* (Vroom, 1964) menjelaskan bahwa tingginya ekspektasi mahasiswa belum diikuti oleh keyakinan yang sama terhadap kemampuan yang dapat dicapai melalui proses pembelajaran. Temuan ini

menunjukkan bahwa penguatan pembelajaran *spreadsheet* perlu diarahkan pada pengembangan keterampilan tingkat lanjut agar kesenjangan antara ekspektasi dan kinerja dapat diminimalkan.

Perbandingan Kesenjangan antara Mahasiswa Lulusan SMA dan SMK

Temuan penelitian menunjukkan bahwa tingkat *expectation–performance gap* mahasiswa lulusan SMA dan SMK Akuntansi relatif serupa. Hasil ini mengindikasikan bahwa latar belakang pendidikan tidak secara langsung membedakan kesenjangan antara ekspektasi dan kinerja mahasiswa dalam pemanfaatan *spreadsheet*. Meskipun lulusan SMK secara teoritis memiliki pengalaman awal yang lebih banyak dalam pembelajaran akuntansi dan penggunaan teknologi (Permatasari et al., 2024; Safira & Azzahra, 2022). Pengalaman tersebut belum cukup untuk menghasilkan perbedaan yang signifikan pada jenjang perguruan tinggi.

Temuan ini sejalan dengan Saripah (2024) yang menunjukkan bahwa hasil belajar mahasiswa berlatar belakang SMA dan SMK tidak berbeda secara signifikan. Kondisi tersebut mengindikasikan bahwa penguasaan *spreadsheet* lebih dipengaruhi oleh pengalaman belajar selama perkuliahan, literasi digital, dan kompleksitas keterampilan yang dipelajari dibandingkan oleh latar belakang pendidikan sebelumnya (Fatimah et al., 2024; Sahatta et al., 2023).

Analisis Tingkat Kesenjangan Berdasarkan Indikator

Analisis berdasarkan indikator menunjukkan bahwa kesenjangan terbesar terjadi pada keterampilan yang berkaitan dengan keandalan dan kontrol, sedangkan kesenjangan terkecil terdapat

pada aspek fungsionalitas dan penggunaan *spreadsheet*. Temuan ini mengindikasikan bahwa mahasiswa relatif mampu menguasai keterampilan operasional dasar, tetapi masih menghadapi kesulitan pada keterampilan yang memerlukan analisis, evaluasi, serta pengendalian data.

Pola tersebut sejalan dengan Walters & Pergola (2012) yang menyatakan bahwa kompetensi *spreadsheet* berkembang dari kemampuan operasional menuju kemampuan analitis yang lebih kompleks. Temuan ini juga memperkuat hasil sebelumnya bahwa pengembangan pembelajaran *spreadsheet* perlu diarahkan pada keterampilan tingkat lanjut, bukan hanya penggunaan fungsi-fungsi dasar.

Faktor yang Berkontribusi terhadap Kesenjangan

Hasil penelitian menunjukkan bahwa pengalaman belajar selama perkuliahan dipersepsikan sebagai faktor yang paling berkontribusi terhadap munculnya kesenjangan. Materi dan tugas perkuliahan, ketersediaan perangkat pribadi, dorongan menyelesaikan tugas, serta kualitas pengajaran memperoleh nilai rata-rata tertinggi, sedangkan pengalaman belajar sebelum kuliah memiliki kontribusi yang relatif lebih rendah.

Temuan ini menunjukkan bahwa kesempatan untuk berlatih melalui pembelajaran yang terstruktur lebih berpengaruh terhadap pengembangan keterampilan *spreadsheet* dibandingkan pengalaman awal yang dimiliki mahasiswa. Hasil tersebut sejalan dengan Kelly et al. (2023) dan Ghani et al. (2023) yang menekankan pentingnya integrasi penggunaan *spreadsheet* dalam proses pembelajaran agar kompetensi mahasiswa berkembang secara berkelanjutan.

SIMPULAN DAN SARAN

Penelitian ini menunjukkan adanya *expectation-performance gap* dalam pemanfaatan *spreadsheet* pada mahasiswa Pendidikan Akuntansi, baik lulusan SMK Akuntansi maupun SMA. Persepsi ekspektasi mahasiswa secara konsisten lebih tinggi dibandingkan persepsi kinerja yang mereka rasakan. Kesenjangan terbesar terdapat pada keterampilan *spreadsheet* yang bersifat analitis, seperti keandalan, kontrol, pemodelan, dan evaluasi, sedangkan keterampilan dasar menunjukkan kesenjangan yang lebih kecil. Hasil penelitian juga menunjukkan bahwa tidak terdapat perbedaan tingkat kesenjangan yang signifikan antara mahasiswa lulusan SMA dan SMK Akuntansi. Faktor yang dipersepsikan paling berkontribusi terhadap kesenjangan adalah materi dan tugas perkuliahan, ketersediaan perangkat, serta kualitas pembelajaran.

Penelitian ini masih menggunakan pengukuran berbasis persepsi mahasiswa sehingga belum menggambarkan kemampuan *spreadsheet* secara objektif. Penelitian selanjutnya disarankan mengombinasikan kuesioner dengan tes praktik atau penilaian kinerja, melibatkan responden dari berbagai perguruan tinggi, serta mengeksplorasi faktor-faktor lain yang memengaruhi *expectation-performance gap* agar diperoleh pemahaman yang lebih komprehensif.

DAFTAR PUSTAKA

- Anisak, J., U., & Muchsini, B. (2024). Hubungan Pemikiran Komputasi dengan Kinerja Akademik Siswa dalam Pembelajaran Spreadsheet. *Jurnal Ilmu Pendidikan*, 6(2). <https://doi.org/10.31004/edukatif.v6i2.6482>
- Bui, B., & Porter, B. (2010). *The expectation-performance gap in accounting education*:

- An exploratory study. In Accounting Education* (Vol. 19, Numbers 1–2, pp. 23–50). <https://doi.org/10.1080/09639280902875556>
- Elo, T., Pätäri, S., Sjögren, H., & Mättö, M. (2024). *Transformation of skills in the accounting field: the expectation–performance gap perceived by accounting students. Accounting Education*, 33(3), 237–273. <https://doi.org/10.1080/09639284.2023.2191289>
- Fatimah, Respati, D. K., & Zulaihati, S. (2024). *Improving spreadsheet skills: the role of digital literacy, learning style, and emotional intelligence in class x accounting students. Jurnal Pendidikan Ekonomi, Perkantoran, Dan Akuntansi*, 5(2), 457–466.
- Ghani, E. K., Ilias, A., Muhammad, K., Rosley, N. A., Ali, M. M., & Sukmadilaga, C. (2023). *Expectation Gap on Accounting Graduates' Skill Attributes between Accounting Educators and Employers in Industry 4.0 Environment: A Malaysian Evidence. Educational Administration: Theory and Practice*, 30(2). <https://doi.org/10.52152/kuey.v30i3.1059>
- Gunarathne, N., Senaratne, S., & Herath, R. (2021). *Addressing the expectation–performance gap of soft skills in management education: An integrated skill-development approach for accounting students. International Journal of Management Education*, 19(3). <https://doi.org/10.1016/j.ijme.2021.100564>
- Hamu, F. J., Wea, D., & Setiyaningtiyas, N. (2023). *Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Kinerja Akademik Mahasiswa : Analisis Structural Equation Model. Jurnal Paedagogy*, 10(1), 175. <https://doi.org/10.33394/jp.v10i1.6473>
- Helmayunita, N., Betavia, A. E., Septiari, D., & Dwita, S. (2021). *Pelatihan Pemanfaatan Spreadsheet untuk Meningkatkan Kompetensi Guru SMK Bisnis dan Manajemen dalam Menyusun Laporan Keuangan. PengabdianMu: Jurnal Ilmiah Pengabdian Kepada Masyarakat*, 6(3), 243–250. <https://doi.org/10.33084/pengabdianmu.v6i3.1762>
- Kelly, O., Hall, T., & Connolly, C. (2023). *Digital Workplace Skills: Designing the Integrated Learning of Accounting and Microsoft Excel. Accounting, Finance & Governance Review*, 30. <https://doi.org/10.52399/001c.77593>
- Maharani, M. (2021). *Pengaruh kinerja akademik mahasiswa akuntansi.*
- Muchsini, B., Siswandari, Gunarhadi, & Wiranto. (2023). *Promoting college students' computational thinking: the use of constructionism-based accounting spreadsheets designing activities. Cogent Education*, 10(1). <https://doi.org/10.1080/2331186X.2023.2222866>
- Mustika, D., & Hasby, H. (2025). *Exploring the Digital Skills Gap Among Bachelor Students: Challenges and Opportunities for Improvement. Jurnal Penelitian Pendidikan IPA*, 11(8), 1136–1148. <https://doi.org/10.29303/jppipa.v11i8.12207>
- Nuzhna, S., Karimov, H., & Karimov, I. (2024). *Excel templates for an accountant and financial manager. Economic Analysis*, (34 (1)), 213–225. <https://doi.org/10.35774/econa2024.01.213>
- Permatasari, K., Rokhmawati, I., & Yayuk, E. (2024). *Journal of Vocational Career Education Comparative Analysis of The High School Double Track Program and Vocational Education: Implications for Graduates' Work Readiness. JVCE*, 9(1), 85–93. <https://journal.unnes.ac.id/nju/index.php/jvce>
- Poon, P. L., Lau, M. F., Yu, Y. T., & Tang, S. F. (2024). *Spreadsheet quality assurance: a literature review. In Frontiers of Computer Science (Vol. 18, Number 2). Higher Education Press Limited Company.* <https://doi.org/10.1007/s11704-023-2384-6>
- Qomariyah, N., & Gunawan, A. (2025). *Google Sheets-Based Accounting System as a Financial Management Solution for Mikaba's Shop. ENGAGEMENT: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 4(4), 292–297. <https://doi.org/10.58355/engagement.v4i4.183>

- Safira, L., & Azzahra, N. F. (2022). *Addressing the Employability of SMK Graduates through Improved English Curriculum 2 Acknowledgement*.
- Sahatta, M. D., Nasikh, N., & Haryono, A. (2023). *Effect of Academic, Social, and Personal-emotional Adjustment on Understanding Accounting Courses through Grade Point Average as an Intervening Variable in Development Economics Students at Universitas Negeri Malang*. *Journal of Education Method and Learning Strategy*, 1(03), 102–113. <https://doi.org/10.59653/jemls.v1i03.164>
- Saripah. (2024). *Differences in accounting laboratory learning outcomes based on educational background*. In *Economic and Business Journal | ECBIS* (Vol. 2, Number 4). <https://ecbis.net/index.php/go/index>
- Smith, B., Maguire, W., & Han, H. H. (2018). *Generic skills in accounting: perspectives of Chinese postgraduate students*. *Accounting and Finance*, 58(2), 535–559. <https://doi.org/10.1111/acfi.12219>
- Suarta, I. M., Suwintana, I. K., Sudiadnyani, I. G. A. O., & Sintadevi, N. P. R. (2024). *Employability and digital technology: what skills employers want from accounting workers?* *Accounting Education*, 33(3), 274–295. <https://doi.org/10.1080/09639284.2023.2196665>
- Sudibjo, N., Idawati, L., & Retno Harsanti, H. (2019). *Characteristics of Learning in the Era of Industry 4.0 and Society 5.0*. <http://staffnew.uny.ac.id/upload/130682770/penelitian/ba-32kur-masa-depansemnas-untirta16-2->
- Walters, L. M., & Pergola, T. M. (2012). *Integrating into Integrating critical spreadsheet competencies into the accounting curriculum*.
- Zdilar, M. (2025). *Model Checking Access Control Protocol for Spreadsheets*. *Journal of Information and Organizational Sciences*, 49(1), 39–52. <https://doi.org/10.31341/jios.49.1.3>
- Zhang, X., Qian, W., & Chen, C. (2024). *The effect of digital technology usage on higher vocational student satisfaction: the mediating role of learning experience and learning engagement*. *Frontiers in Education*, 9. <https://doi.org/10.3389/feduc.2024.1508119>